

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Istilah metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin menggambarkan fakta-fakta, dan keadaan yang terjadi dalam pengembangan wisata desa melalui strategi pengembangan wisata rumah limas 100 tiang yang ada di desa Sugih Waras kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan secara ilmiah inilah akan memberikan pemahaman mendalam pada peneliti mengenai strategi pengembangan wisata khusus wisata rumah limas 100 tiang di desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&d* (Bambang: Alfabeta CV, 2015) h. 9

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun macam-macam data terhadap penelitian ini dibagi jadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari Kepala desa Bapak Ludi Umur 38 tahun pekerjaan berkebun pepaya, pemilik/pengurus rumah limas 100 Bapak Edy Johan Umur 52 Tahun pekerjaan anggota perangkat desa, Pengunjung Tempat Wisata Saudari Nadila Sari Umur 22 Tahun mahasiswa PGRI Paelmbang dan Pelaku umkm kecil sekitar Rumah Limas 100 Tiang Ibu Mayasari Umur 32 Tahun berupa data hasil wawancara beserta bukti dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau dapat juga disebut sebagai data tambahan yaitu sumber data atau informasi yang berkaitan dengan wisata rumah limas 100 tiang. Adapun data tambahan didapat dari Buku Metodologi Penelitian Pendidikan Prof. Dr. Sugiyono (Bambang : Alfabeta CV, 2015. Penelitian terdahulu oleh Meilinda Adriani dengan judul penelitian Rumah Limas 100 Tiang di Desa Sugih Waras OKI dan Penelitian oleh Cindi Pramita dengan judul Pengaruh sumber daya man[usia dan peran BUMDes bangkit jaya terhadap pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Sugih Waras OKI) dan Jurnal

Maharanis, Natasyah. (2022) Nilai-nilai Sejarah Rumah Limas 100 Tiang di Desa Sugih Waras Kabupaten Ogan Komering Ilir Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal. *Jurnal Kalpataru*, 2022, Vol. 8:1, hlm. 1-10.

C. Waktu & Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari 24 Oktober 2022 s/d Selesai, dilakukan di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi *partisipasi fasif* atau *non-participacion observer* dimana peneliti yang datang ke lokasi penelitian tidak ikut terlibat dalam kegiatan sosial di lokasi tersebut. Dalam metode observasi ini peneliti akan terjun ke lapangan, mengamati secara langsung lokasi tempat penelitian dan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

2. Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini menggunakan metode semi terstruktur yang pertanyaannya sudah tersusun sebelum melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini untuk menentukan data primer, melalui sumber primer. adapun beberapa narasumber yang terlibat dari tempat penelitian tersebut ialah wawancara dengan kepala desa, pemilik rumah limas 100 tiang serta masyarakat desa Sugih Waras.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun data berbagai hasil dokumentasi. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu berupa foto lokasi penelitian, foto wawancara dan foto rumah limas 100 tiang beserta keadaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi berupa wawancara pada beberapa narasumber yang terkait dengan lokasi penelitian tersebut diklarifikasikan untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Penyajian data

Ini merupakan tahap lanjut setelah reduksi data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, bagan maupun dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi agar mudah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah pemantapan kesimpulan dengan menggunakan pemeriksaan data keabsahan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buku-buku yang valid dan konsisten maka kesimpulan dianggap kesimpulan kredibel.